

## Konsep Pendidikan Akhlak Wanita Dalam Kitab *Al-Mar'ah Ash-Sholihah* Dan Penerapannya Di Dalam Kehidupan Wanita

Selvi Pronika<sup>1\*</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, dan Tasdiq<sup>3</sup>

<sup>123</sup> STKIP Nurul Huda Sukaraja

E-mail: \*selvipronika@yahoo.com, \*\*suhartono@stkipnurulhuda.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui konsep pendidikan akhlak wanita dalam kitab *Al-Mar'ah Ash-sholihah* 2) mengetahui kontribusi penerapan konsep pendidikan akhlak wanita di dalam kehidupan wanita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*liberay reserach*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Adapun teknik analisis data menguatkan *Content Analysis*, dan upaya untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik ketekunan pengamat, teknik berdiskusi sesama teman dan pakar agama untuk memeriksa ihwal penelitian ini. Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan. Bagaimana konsep pendidikan akhlak terhadap teman dalam kitab *Al-Mar'ah Ash-Sholihah* karya KH. Masruha Al-Maghfuri melalui analisis induktif dihasilkan. Dalam pembahasan akhlak yaitu mendidik seorang wanita agar hati-hati dalam memilih teman, tidak berburuk sangka kepada temannya, jika punya janji harus ditepati, jangan berbicara bohong supaya dipercayai, mendidik wanita agar dalam pembicaraan yang terdapat kebaikan dan jangan membongkar rahasia teman, teman menghadapi kesusahan dibantu. Banyak pembelajaran yang bisa diambil dari kitab tersebut, terlebih bagaimana pendidikan akhlak wanita terhadap teman, sehingga seseorang memiliki akhlak yang baik atau dapat dikatakan dengan akhlakul karimah. Kitab *Al-Mar'ah Ash-sholihah* dapat dijadikan rujukan bagi peserta didik atau pendidik dan umat muslim pada umumnya dalam pendidikan akhlak.

**Kata Kunci:** Konsep, Pendidikan Akhlak, Kitab *Al-Mar'ah Ash-Sholihah*, dan Kehidupan Wanita

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan segala sesuatu yang mengalami proses perubahan ke arah yang lebih baik. Apa pun bentuknya, selama konsep atas objek yang diamati atau objek itu sendiri mengalami proses perbaikan dalam arti perubahan kearah yang lebih baik, maka objek atau konsep tersebut berhak disebut sebagai pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan konsep yang disebut Redjo Mudyaharjo bahwa pendidikan adalah satu bentuk kegiatan dalam kehidupan manusia yang berawal dari hal-hal yang bersifat aktual menuju kepada hal-hal yang ideal. Oleh sebab itu, wajar bila pendidikan disebut proses pembelajaran yang berlangsung seumur hidup dan di semua tempat. Kitab *Al-Mar'ah Ash-Sholihah* merupakan salah satu kitab yang menjelaskan tentang akhlak wanita yang shalihah. Kitab ini memberikan pemahaman tentang bagaimana mendidik akhlak wanita yang sesuai dengan hukum agama islam agar generasi muda terutama perempuan tidak terjerumus kejalan yang salah (tidak sesuai dengan syariat islam). Kitab ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi perempuan agar mereka mampu melaksanakan kewajiban setiap perempuan baik didalam rumah tangga, masyarakat, Maupun Negeranya. Selain memberikan pengertian tentang akhlak karimah yang harus dimiliki oleh seorang wanita, kitab ini juga menjelaskan tentang larangan-larangan hal-hal yang harus di jauhi oleh perempuan shalihah.

### METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), sehingga penelitian ini menggunakan kajian terhadap buku-buku yang ada kaitannya dengan judul skripsi ini. Peneliti mengumpulkan berbagai sumber data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah kitab *Al-Mar'ah Ash-Sholihah*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam kitab *Al-Mar'ah Ash-Shalimah* akhlak yang harus dimiliki oleh seorang wanita akhlak kepada teman berjumlah 12. Menjadi wanita shalihah di dalam sebuah keluarga merupakan poin terpenting bagi wanita. Ketika seorang perempuan mampu menjadikan dirinya sebagai wanita yang memiliki akhlak baik, tentu saja hal ini akan berpengaruh terhadap kehidupan ketika dalam berkeluarga maupun masyarakat. Ada beberapa hal yang bisa di jadikan sebagai acuan untuk menjadikan wanita sebagai wanita yang shalihah. Seperti dalam kitab *Al-Mar'ah Ash-Shalimah* di jelaskan bahwa baik dan buruknya akhlak seorang wanita di lihat dari teman nya jika temannya baik maka seorang wanita juga baik dan jika berteman dengan orang yang berakhlak buruk dan berperangai yang tidak baik maka akan ikut-ikutan buruk pula.

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi penerapan konsep pendidikan akhlak didalam kehidupan wanita terhadap masyarakat terutama pada anak perempuan dalam pergaulannya diteman hasilnya dapat menyambung tali silaturahmi dan menjalin tali ukhuwah (persaudaraan).

### Pembahasan

Baik buruk orang itu tergantung (dinilai) dari bagaimana dia dalam pergaulan teman dan bersaudara, jadi bila dia berteman dengan pencuri, kadang dia akan menjadi tempat pertanyaan polisi, berteman dengan orang yang beriman maka akan sering kebahagiaan berkah dan lain-lain. Maka dari itu memilih teman itu harus hati-hati dan bisa memilih mana yang baik di jadikan teman dan mana yang tidak baik di jadikan teman. Dan juga supaya memperhatikan da'wah ini" tidak sempurna iman seorang selama dia belum bisa membuat senang orang lain dengan apa-apa yang dia sukai. kemudian dari itu supaya menjalankan adab-adab dalam berteman

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yang artinya contribute maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya individu memberikan sumbangan demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif, terhadap pihak lain. Contoh : seorang memberikan sumbangan dalam bentuk pengetahuan tentang akhlak yang berdasarkan kitab *Al-Mar'ah Ash-sholihah* didaerahnya demi menciptakan generasi yang baik dan lebih bagus. Sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama pada wanita.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut. Konsep pendidikan akhlak wanita dalam kitab *Al-mar'ah Ash-sholihah* yaitu di dalam kehidupan wanita tidak pernah luput dari yang namanya teman apalagi di zaman sekarang ini yang teknologinya makin canggih, misal pada penggunaan sosmed yang pergaulannya sangat berpengaruh pada kehidupan wanita pada zaman sekarang, terlebih di pesantren yang tidak jauh dari teman. Maka seorang wanita yang baik harus berhati-hati dalam memilih teman dan berteman juga bukan semata-mata untuk duniawi tetapi karena Allah supaya menyambung tali silaturahmi. Saling menjaga rahasia masing-masing dan jangan mempunyai sifat suudzon. Kontribusi penerapan konsep pendidikan akhlak di dalam kehidupan wanita yakni pada tingkat pendidikan akhlak yang rendah menyebabkan kurangnya menyebabkan minimnya akhlak pada masyarakat terutama pada kaum wanita dan terancam menjadi generasi yang buruk akan akhlaknya. Salah satu solusi yakni

dengan memberikan suatu pengetahuan bahwa pendidikan akhlak itu sangat lah penting karena iman seseorang diukur dari baik buruknya akhlak

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditunjukkan kepada STKIP Nurul Hudadan Pengelola Jurnal Al I'tibar yang membanti penerbitan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maghfuri, Masruhan. 1970. Kitab *Al-Mar'ah Ash-sholihah*. Mranggen. Kediri.
- Al-Mundziri, Zaki Al-Din' Abd Al-Azhim. 2009. *Ringkasan Shahih Muslim*. Mizan. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Burhanudin, Tamyiz. 2001. *Akhlak Pesantren, Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. Ittaqa press. Yogyakarta.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah Special For Woman*. Sy9ma Exagrafika
- Hadhiri, Choiruddin. 2015. *Akhlak dan Adab Islami, Menuju Pribadi Muslim Ideal*. PT. Bhuana Ilmu Populer (Qibla). Jakarta.
- Indra, Hasbi dkk. 2004. *Potret Wanita Shalihah*. Penamadani. Jakarta.
- Jumali, Surtikanti, Taurat Aly, dan Sundar. 2004. *Landasan Pendidikan*. Muhamadiyah University Press. Surakarta.
- Kamal bin Sayyid Salim, Abu Malik. 2017. *Fiqhus Sunnah Lin Nisa, Panduaan Fikih Lengkap Bagi Wanita Menguraikan Hukum-hukum Fiqih yang Wajib Diketahui oleh Setiap Muslimah*. Pustaka Arafah. Solo.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Makbuloh, Deden. 20013. *Pendidikan Agama Islam, arah baru pengembangan ilmu dan kepribadian di perguruan tinggi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- MOLeong, Lexy J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fiqih Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Balai Pustaka. Jakarta.
- Utami, Puji Nur. 2017. *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara*. Diakses pada 31 Mei pukul 04:29. (<http://eripository.Perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/1717>)
- Putra, Ary Antony. 2017. *Konsep Pendidikan Agama Islam Persefektif Imam Al-Ghazali*. Diakses pada 24 Agustus. (<http://journal.uir.ac.id/index.php/alhathariqah/article/view/617>)
- Nurhayati, Nurhayati.2014. *Akhlak dan hubungannyadengan kaidah dalam islam*.  
<http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/291/267>
- Utami, diakses 31 Mei 2017 pukul 04:29 <http://eripository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/1717>
- Putra, diakses pada 24 Agustus 2017. (<http://journal.uir.ac.id/index.php/alhathariqah/article/view/617>)
- .